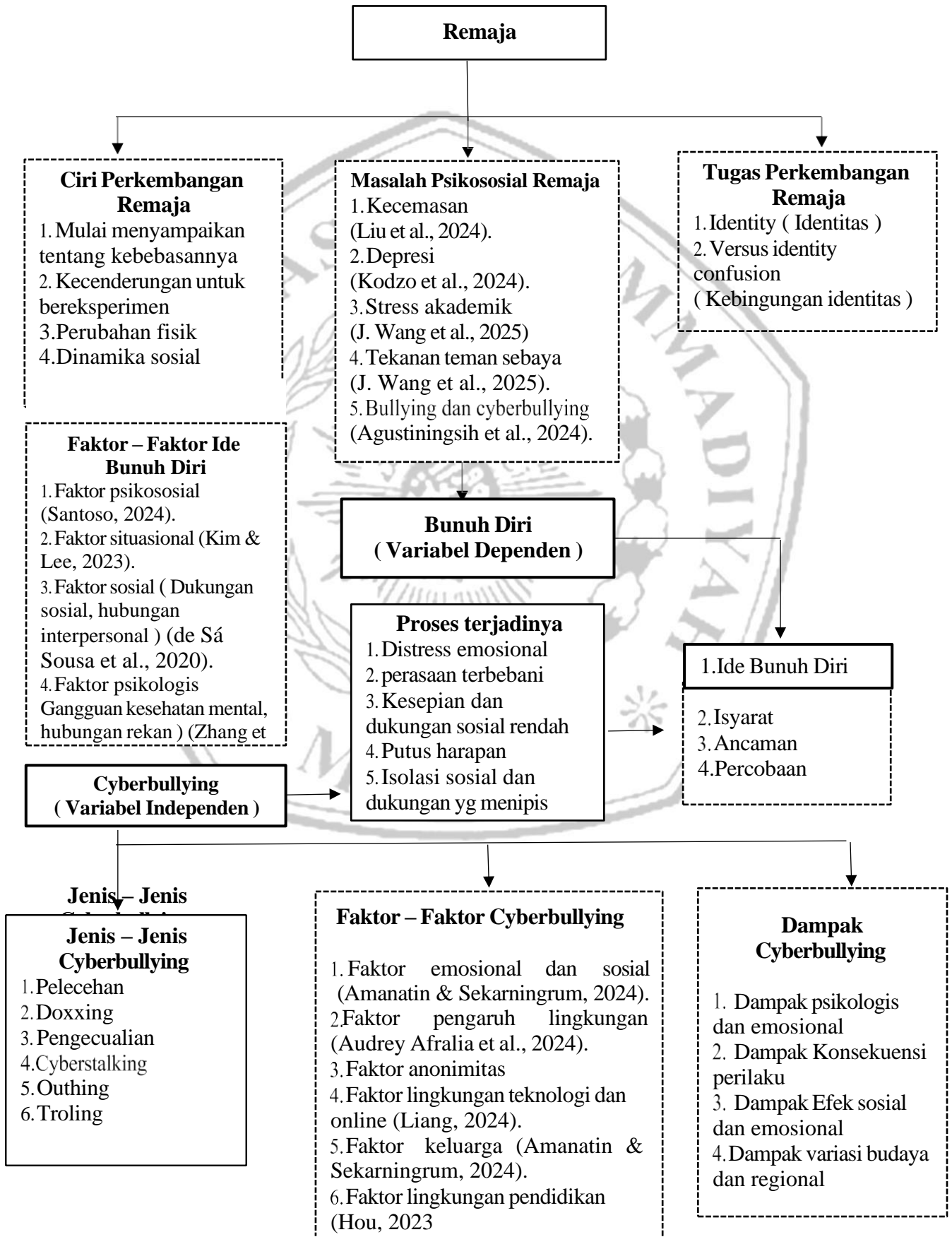


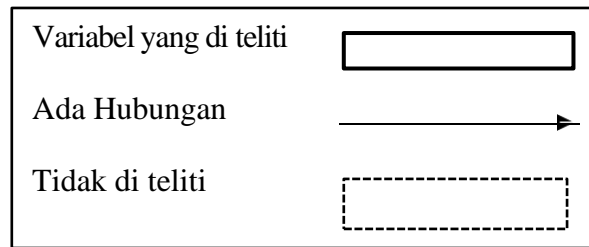
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konsep



Keterangan :



3.2 Penjelasan kerangka konsep

Kerangka konsep ini menjelaskan hubungan *cyberbullying* dengan ide bunuh diri pada remaja. Sebagai dasar pemahaman, konsep ini diawali dari remaja, ciri perkembangan remaja yang mencakup mulai menyampaikan tentang kebebasannya, kecenderungan untuk bereksperimen, perubahan fisik, dinamika sosial, serta perkembangan kognitif dan psikologis. Adapun juga tugas perkembangan remaja antara lain *identity* (identitas) dan *versun identity confusio* (kebingungan identitas). Masalah prikososial remaja disebabkan oleh kecemasan, depresi, stress akademik, tekanan teman sebaya dan *bullying* serta *cyberbullying*. Remaja mengalami ide bunuh diri yang mencakup yaitu ide bunuh diri, isyarat, ancaman serta percobaan. Adapun faktor-faktor yang berkaitan dengan ide bunuh diri antara lain Faktor psikologis, faktor situasional, faktor sosial (dukungan sosial, hubungan interpersonal), faktor psikologis (gangguan kesehatan, *cyberbullying*). Adapun jenis – jenis *bullying* yaitu pelecehan, doxxing, pengecualian, *cyberstalking*, outhing dan troling. *Cyberbullying* diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain faktor emosional dan sosial, faktor pengaruh lingkungan, faktor keluarga serta faktor lingkungan pendidikan. *Cyberbullying* juga mengakibatkan dampak psikologis, dampak konsekuensi perilaku, dampak efek sosial dan emosional serta dampak variasi budaya

3.3 Hipotesis

1. **HO** : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *cyberbullying* dengan ide bunuh diri pada remaja SMA.
2. **HI** : Terdapat hubungan yang signifikan antara *cyberbullying* dengan ide bunuh diri pada remaja SMA.